



Festival Anak Shaleh Sebagai Sarana Pembinaan Karakter Islami di Desa Pao Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa

Fikratul Munawarah^{1✉}, Miftahul Jannah², Abdul Haq'e³, Hardi⁴, Alda⁵, Ismail⁶, Rosika Indri Karadona⁷

✉^{1,2,3,4,5,6,7}Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Furqan Makassar

Fikratulmunawarah7@gmail.com, miftahuljannah0210@gmail.com, 3abdulhaqqe7@gmail.com, yahbonhardi@gmail.com, 5aldasrikandy@gmail.com, 6ismail78staiaf@gmail.com, 7rosika.karadona24@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted: 27-Feb. 2025

Revised: 22-Jun. 2025

Accepted: 26-Jun. 2025

Published: 30-Jun. 2025

Kata Kunci:

Festival Anak Sholeh, Pembinaan, Nilai Islami

Keywords:

Pious Children Festival, Character Development, Islamic Values

Doi:

[10.35931/ak.v5i1.4905](https://doi.org/10.35931/ak.v5i1.4905)

ABSTRAK

Festival Anak Shaleh merupakan kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk membina dan membentuk karakter Islami pada anak-anak sejak dini. Festival ini menjadi wadah bagi anak-anak untuk mengembangkan potensi diri melalui berbagai perlombaan dan kegiatan edukatif, seperti tilawah Al-Qur'an, azan, serta keterampilan ibadah lainnya. Selain itu, festival ini juga berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan kecintaan anak terhadap agama, memperkuat nilai-nilai moral, serta melatih keterampilan sosial, sportivitas, dan rasa percaya diri. Dengan pendekatan yang menyenangkan dan berbasis edukasi, anak-anak tidak hanya diajak untuk memahami ajaran Islam secara teoritis, tetapi juga untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Festival Anak Shaleh juga melibatkan peran aktif orang tua, guru, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pembinaan karakter Islami anak. Keberadaan festival ini memberikan dampak positif dalam mempererat ukhuwah Islamiyah serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan agama dalam membentuk generasi muda yang berakhlakul karimah. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa Festival Anak Shaleh berkontribusi dalam membangun generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki moral dan spiritual yang kuat. Dengan demikian, festival ini menjadi inspirasi bagi komunitas dalam membentuk lingkungan yang Islami, harmonis, dan penuh kebersamaan.

ABSTRACT

The Pious Children's Festival is a religious activity that aims to foster and shape Islamic character in children from an early age. This festival is a forum for children to develop their potential through various competitions and educational activities, such as recitations of the Koran, the call to prayer, and other worship skills. Apart from that, this festival also functions as a means to increase children's love of religion, strengthen moral values, and train social skills, sportsmanship and self-confidence. With a fun and education-based approach, children are not only invited to understand Islamic teachings theoretically, but also to practice them in everyday life. The Saleh Children's Festival also involves the active role of parents, teachers and the community in creating an environment that supports the development of children's Islamic character. The existence of this festival has a positive impact in strengthening the Islamic brotherhood and increasing public awareness of the importance of religious education in forming a young

generation with good morals. The results of this activity show that the Saleh Children's Festival contributes to building a generation that is not only intellectually intelligent, but also has strong morals and spirituality. Thus, this festival becomes an inspiration for the community in forming an Islamic, harmonious and togetherness environment.

Work published below [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wadah bagi mahasiswa untuk menerapkan berbagai teori yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam bentuk pengabdian langsung kepada masyarakat.¹ Kegiatan ini tidak hanya sekadar sebagai ajang untuk menerapkan ilmu, namun juga sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang mengharuskan mahasiswa untuk berperan aktif dalam pembangunan sumber daya manusia. Dalam kegiatan KKN, mahasiswa memiliki kesempatan untuk bekerja sama dengan masyarakat setempat, dengan tujuan untuk berkontribusi pada pengembangan kemampuan dan pengetahuan yang ada di lingkungan tersebut.² Melalui partisipasi langsung dalam kehidupan sosial masyarakat, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman berharga yang tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka dalam bidang ilmu tertentu, tetapi juga memperkaya keterampilan hidup, meningkatkan kemampuan bersosialisasi, serta menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya berkontribusi dalam masyarakat. Kehadiran mahasiswa KKN diharapkan dapat menjadi sumber motivasi dan inovasi baru bagi masyarakat, dengan memberikan pemikiran dan ide-ide segar yang dapat mendorong pengembangan sumber daya manusia lebih baik. Selain itu, tentunya keberhasilan program ini sangat bergantung pada partisipasi aktif dari masyarakat setempat dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Oleh karena itu, diharapkan bahwa pelaksanaan KKN ini tidak hanya memberi manfaat bagi mahasiswa sebagai pengalaman belajar, tetapi juga bagi masyarakat dalam memperluas wawasan dan meningkatkan kualitas hidup mereka.³ Lokasi yang menjadi tempat pelaksanaan KKN dari Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Furqan Makassar angkatan XX adalah Dusun Pattallassang, yang terletak di Desa Pao, Kecamatan Tombolopao, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan.

Dusun Pattallasang merupakan salah satu lokasi yang dipilih oleh lembaga pengabdian masyarakat untuk melaksanakan program KKN Sekolah Tinggi Agama Islam Makassar (STAI). Pelaksanaan KKN khususnya di Dusun Pattallassang terbagi menjadi beberapa program kerja seperti, program bidang pendidikan dan Keagamaan. Program bidang pendidikan terdiri dari mengajar di sekolah MI, MTS, dan

¹ Lira Erlina et al., "Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Kelurahan Besar Kota Medan," *Zad Al-Ummah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (October 30, 2023), <https://doi.org/10.55759/zau.v1i2.12>.

² Salma Salma et al., "Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Di Desa Padang Pelasan Kecamatan Air Periuhan," *SEMAR: Jurnal Sosial Dan Pengabdian Masyarakat* 2, no. 3 (September 30, 2024), <https://doi.org/10.59966/semar.v2i3.1172>.

³ Suardi Bakri, Ince Prabu Setiawan, and Alfiandy Kamal, "Kolaborasi Membangun Desa (Refleksi Kegiatan KKN Universitas Islam Makassar Tahun 2023)," *Ash-Shahabah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2023).

MA. Sedangkan program bidang keagamaan terdiri dari mengajar TPA, penyelenggaraan memandikan jenazah, penyelenggaraan bersih mesjid, dan festival anak sholeh.

Dusun Pattallasang merupakan salah satu lokasi yang dipilih oleh lembaga pengabdian masyarakat untuk melaksanakan program KKN Sekolah Tinggi Agama Islam Makassar (STAI). Pelaksanaan KKN khususnya di Dusun Pattallasang terbagi menjadi beberapa program kerja seperti, program bidang pendidikan dan Keagamaan. Program bidang pendidikan terdiri dari mengajar di sekolah MI, MTS, dan MA. Sedangkan program bidang keagamaan terdiri dari mengajar TPA, penyelenggaraan memandikan jenazah, penyelenggaraan bersih mesjid, dan festival anak sholeh.⁴

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembinaan karakter anak sejak dini sangat penting dalam menentukan masa depan bangsa. Dalam lingkungan pedesaan, peran masyarakat dan lingkungan sekitar memiliki pengaruh besar dalam membentuk anak yang berakhlak mulia dan berlandaskan nilai-nilai islam.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membina karakter islami pada anak-anak adalah melalui Festival Anak Sholeh. Festival ini bukan sekedar ajang perlombaan, tetapi juga menjadi sarana edukasi dan motivasi bagi anak-anak agar lebih mencintai ajaran islam serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu tujuan diadakannya lomba festival anak sholeh adalah pembentukan karakter, kehidupan sosial, dan nilai sportivitas. Anak-anak juga lebih semangat belajar, menghafal, mempelajari dan mendalami ilmu agama.⁵

Program Festival Anak Sholeh merupakan salah satu inisiatif yang diadakan oleh kelompok KKN di Dusun Pattallasang, yang bertujuan untuk memberikan wadah bagi anak-anak dalam mengembangkan diri di bidang agama. Dalam acara ini, terdapat berbagai lomba, seperti lomba Azan dan lomba Tadarrus, yang dirancang untuk memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai keagamaan sejak usia dini. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat menumbuhkan minat dan bakat anak-anak dalam hal keagamaan, serta meningkatkan semangat mereka dalam mempelajari agama. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk membangun rasa percaya diri pada anak-anak, sehingga mereka merasa lebih yakin dalam berinteraksi dengan lingkungan keagamaan mereka dan lebih bersemangat untuk belajar serta menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Festival Anak Sholeh juga berfungsi sebagai sarana yang efektif untuk menanamkan dan membentuk karakter pada diri anak-anak.⁶ Pendidikan karakter, yang saat ini sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya diperlukan di lingkungan sekolah saja, tetapi juga harus diterapkan di

⁴ Murni Yanto, "Manajemen Kepala Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menumbuhkan Pendidikan Karakter Religius Pada Era Digital," *Jurnal Konseling Dan Pendidikan* 8, no. 3 (2020).

⁵ Hilyatul Karimah Azzahra, Ahmad Zakariyya, and Ajeng Putri Salokha, "Lomba Festival Anak Sholeh Untuk Meningkatkan Pengetahuan Agama Anak Dalam Memperingati Bulan Muharram 1446 Di Desa Tinjomoyo Kecamatan Banyumanik Kota Semarang," *Sinergi Berkarya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (November 4, 2024).

⁶ Enny Nazrah Pulungan et al., "Implementasi Festival Anak Sholeh Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak (Dari Desa Kita Bangun Negeri Lewat Pendidikan Kita Bersinergi)," *PROFICIO* 5, no. 2 (March 14, 2024), <https://doi.org/10.36728/jpf.v5i2.3400>.

lingkungan rumah serta masyarakat.⁷ Hal ini dikarenakan pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk pribadi anak yang memiliki nilai-nilai moral yang kuat. Pendidikan karakter merupakan sebuah sistem yang mengajarkan nilai-nilai luhur kepada anak, yang mencakup berbagai komponen penting, seperti pengetahuan mengenai nilai-nilai yang baik, kesadaran tentang pentingnya menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, serta tindakan nyata yang mencerminkan nilai-nilai tersebut.⁸ Nilai-nilai ini tidak hanya berfokus pada hubungan dengan Allah yang Maha Esa, tetapi juga mencakup hubungan anak dengan diri mereka sendiri, dengan sesama manusia, dengan lingkungan sekitar, serta dengan kebangsaan yang mencakup rasa cinta tanah air dan hormat terhadap budaya serta tradisi bangsa. Melalui pendidikan karakter ini, diharapkan anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat dan negara.⁹

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai luhur dalam kehidupan seseorang. Pendidikan karakter tidak hanya berorientasi pada hubungan manusia dengan sesama dan lingkungan, tetapi juga pada hubungan dengan Allah SWT sebagai landasan utama.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat saat ini membawa berbagai dampak positif yang luar biasa, seperti kemudahan dalam mengakses informasi dan berbagai inovasi yang mempermudah kehidupan sehari-hari.¹⁰ Namun, kemajuan teknologi yang begitu cepat juga dapat menimbulkan dampak negatif, terutama jika tidak disikapi dengan bijak. Salah satu dampak yang dirasakan oleh banyak orang tua adalah kekhawatiran terhadap pengaruh negatif teknologi terhadap perkembangan anak, baik dari segi perilaku maupun pola pikir. Dalam menghadapi fenomena ini, keberadaan festival anak sholeh menjadi sangat penting karena dapat menjadi sarana yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan yang kuat dalam diri anak. Festival ini tidak hanya berfungsi sebagai wadah untuk mengasah bakat dan minat anak-anak di bidang agama, tetapi juga sebagai upaya untuk memberikan pendidikan yang berlandaskan pada nilai-nilai moral dan spiritual yang dapat membentuk karakter mereka. Dengan demikian, melalui festival ini, diharapkan anak-anak dapat lebih fokus pada pembentukan akhlak yang baik, mengurangi pengaruh buruk teknologi, dan semakin mendekati diri kepada ajaran agama yang akan membimbing mereka dalam menghadapi perkembangan zaman dengan bijak.

Seiring dengan tantangan yang dihadapi oleh anak-anak di era digital yang serba canggih, festival anak sholeh hadir sebagai sebuah solusi yang sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai agama dan

⁷ Widya Firdausy Lasty, Sri Wulandari, and Jelita Mayang Sari, "Menggali Potensi Dan Meningkatkan Kreativitas Siswa-Siswi Madrasah Aliyah Swasta Al-Ma'shum Sidodadi Melalui Festival Anak Sholeh Dan Sholeha (Lomba Ceramah, Puisi Islami Dan Sholawat Grup)," *Center of Knowledge : Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat* 5, no. 1 (February 1, 2025), <https://doi.org/10.51178/cok.v5i1.2353>.

⁸ Azka Salmaa Salsabilah, Dinie Anggraeni Dewi, and Yayang Furi Furnamasari, "Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021).

⁹ Ariq Ranadipraja et al., "Implementasi Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Kegiatan Festival Anak Sholeh," *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG* 4, no. 5 (2024).

¹⁰ Andi Muh Akbar Saputra et al., *TEKNOLOGI INFORMASI: Peranan TI Dalam Berbagai Bidang* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

membentuk karakter positif pada diri anak-anak. Festival ini dirancang dengan kegiatan yang tidak hanya mendidik, tetapi juga menyenangkan, sehingga anak-anak dapat terlibat secara aktif tanpa merasa terbebani. Dengan suasana yang penuh keceriaan dan pembelajaran, festival ini menjadi wadah yang sangat ideal untuk mengajarkan anak-anak mengenai pentingnya memiliki karakter yang baik dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui rangkaian acara yang diadakan, diharapkan para peserta dapat semakin mendalami nilai-nilai agama dengan lebih baik, memahami hakikat pentingnya moralitas dan etika dalam berinteraksi dengan sesama, serta mengembangkan potensi diri mereka untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Selain itu, festival ini juga diharapkan mampu membimbing anak-anak untuk tetap menjaga akhlak mulia mereka meskipun berada di tengah perkembangan zaman yang semakin pesat dan penuh dengan pengaruh teknologi. Dengan demikian, tujuan utama dari festival ini adalah agar anak-anak dapat tumbuh dan berkembang menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas yang tinggi, mampu beradaptasi dengan perubahan zaman, dan tetap teguh dalam menjalankan ajaran agama dan nilai-nilai positif dalam kehidupan mereka.

METODE PENGABDIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) atau Penelitian Aksi Partisipatif, yang menekankan pada keterlibatan aktif peneliti bersama masyarakat dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi Festival Anak Shaleh sebagai sarana pembinaan karakter Islami di Desa Pao, Kecamatan Tombolopao, Kabupaten Gowa. Metode ini dipilih karena memungkinkan adanya kolaborasi antara peneliti, panitia festival, tokoh agama, orang tua, serta anak-anak sebagai peserta, sehingga penelitian tidak hanya bertujuan untuk memahami fenomena tetapi juga mendorong perubahan positif dalam praktik pembinaan karakter Islami melalui festival tersebut.¹¹

Tahapan penelitian ini terdiri dari empat siklus utama, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti bersama pihak penyelenggara dan masyarakat mendiskusikan konsep festival, jenis kegiatan yang akan diadakan, serta nilai-nilai Islami yang ingin ditanamkan. Tahap tindakan melibatkan pelaksanaan festival dengan berbagai kegiatan, seperti lomba tilawah, hafalan doa, cerdas cermat Islami, dan kegiatan sosial berbasis nilai-nilai Islam. Pada tahap observasi, peneliti mengumpulkan data melalui pengamatan langsung, wawancara dengan peserta dan panitia, serta dokumentasi kegiatan festival. Selanjutnya, pada tahap refleksi, hasil observasi dianalisis untuk mengevaluasi sejauh mana festival ini berkontribusi dalam membentuk karakter Islami anak-anak, serta menentukan perbaikan atau pengembangan yang dapat diterapkan pada festival berikutnya.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode triangulasi untuk memastikan validitas data. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi guna memperoleh pemahaman yang lebih akurat tentang

¹¹ Qomar, Moh Nurul, Lorena Dara Putri Karsono, Fina Zahrotul Aniqoh, Chamidah Nor Aini, and Yassirlana Anjani. "Peningkatan kualitas umkm berbasis digital dengan metode participatory action research (Par)." *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2022).

efektivitas festival dalam membentuk karakter Islami anak-anak di Desa Pao. Dengan metode *Participatory Action Research* (PAR), penelitian ini tidak hanya menggali informasi secara teoritis tetapi juga mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam meningkatkan kualitas pembinaan karakter Islami melalui Festival Anak Shaleh.

Kegiatan festival anak shaleh di selenggarakan pada 07 Februari 2025 di Desa Pao, kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa, di Masjid Al-Khaerat Pattallassang. Festival anak shaleh ini merupakan satu program kerja yang direncanakan dalam kegiatan KKN STAI Al-Furqan Makassar Desa Pao. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan festival anak shaleh meliputi metode pelatihan, pembekalan, dan praktik. Metode pelatihan dilaksanakan pada saat kegiatan Pojok Literasi Qur'an berlangsung, anak-anak diberikan materi mengenai persiapan festival anak shaleh. Metode pembekalan ini memberikan informasi mengenai tata cara pelaksanaan festival anak shaleh yaitu apa saja yang harus diperhatikan dalam festival anak shaleh. Metode praktik dilaksanakan pada saat kegiatan festival anak shaleh berlangsung anak-anak yang sebelumnya telah diberikan pelatihan dan pembekalan dapat menunjukkan kemampuan serta bakat yang dimiliki dengan mengikuti lomba-lomba yang ada dalam kegiatan festival anak shaleh.¹²

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Anak-anak yang menjadi binaan Mahasiswa KKN angkatan XX STAI Al Furqan Makassar di Dusun Pattallassang, sebelum mengikuti festival anak shaleh, masih menghadapi berbagai kesulitan dalam memahami beberapa aspek penting dalam membaca Al-Qur'an dengan benar, seperti makhoriul huruf (tempat keluarnya huruf), panjang pendek bacaan, serta penerapan tajwid yang tepat. Hal ini dapat terlihat dari sebagian anak-anak yang belum dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar sesuai dengan aturan yang berlaku, baik dalam hal pengucapan huruf-huruf yang tepat maupun dalam menjaga kesesuaian antara bacaan dan tajwid. Kendala-kendala ini menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi oleh anak-anak dalam proses belajar agama yang tentu saja perlu mendapatkan perhatian khusus. Oleh karena itu, Mahasiswa KKN yang bertugas di Dusun Pattallassang menjadikan permasalahan ini sebagai fokus utama dalam pembinaan anak-anak di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) setempat. Mereka berusaha memberikan pengayaan dan bimbingan yang lebih intensif untuk membantu anak-anak mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut, agar mereka dapat membaca Al-Qur'an dengan lebih baik, lancar, dan sesuai dengan kaidah tajwid yang benar. Dengan cara ini, diharapkan anak-anak dapat memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'an mereka, serta memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menjaga keakuratan dalam membaca kitab suci tersebut, yang merupakan bagian penting dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai agama dalam diri mereka.

¹² An-Nisa Apriani, "Festival Anak Sholeh Sebagai Sarana Penanaman Nilai Religius Di Dusun Kunden, Sendangsari, Pajangan, Bantul," *Jurnal Bangun Desa* 2, no. 1 (2023).

Sebelum pelaksanaan kegiatan festival anak sholeh, proses pembinaan terlebih dahulu dilakukan oleh Mahasiswa KKN angkatan XX STAI Al Furqan Makassar di beberapa TPA yang ada di Dusun Pattallassang dan sekitarnya. Setiap TPA yang dibina ini diikuti oleh sekitar 30 orang anak-anak, yang masing-masing memiliki latar belakang dan tingkat pemahaman agama yang berbeda-beda. Pembinaan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan agama yang mendalam kepada anak-anak tersebut agar mereka dapat lebih siap dalam mengikuti kegiatan festival dengan bekal pengetahuan agama yang baik. Khusus TPA yang berada di Dusun Pattallassang, kegiatan pembinaan meliputi berbagai aspek pembelajaran agama, antara lain bimbingan dalam membaca Al-Qur'an dengan benar dan sesuai dengan tajwid yang tepat, serta pemahaman mengenai makhorijul huruf dan panjang pendek bacaan. Selain itu, anak-anak juga diberikan kesempatan untuk menghafal surah-surah pendek yang sering dibaca dalam salat, sehingga mereka dapat meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an mereka. Pembinaan juga mencakup hafalan doa-doa harian yang penting dalam kehidupan sehari-hari, seperti doa sebelum dan sesudah makan, doa tidur, dan doa lainnya yang diajarkan dalam ajaran Islam. Tak hanya itu, dalam proses pembinaan ini, anak-anak juga dikenalkan dengan pembelajaran fiqh praktis yang berguna dalam menjalani kehidupan sehari-hari, seperti cara bersuci, tata cara salat yang benar, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan ibadah. Semua kegiatan ini dirancang untuk memperkaya pengetahuan agama anak-anak, sekaligus menumbuhkan rasa cinta dan kedekatan mereka dengan ajaran Islam sejak usia dini.

Proses pembimbingan dalam belajar membaca Al-Qur'an dilakukan dengan pendekatan yang bergantian, setiap anak diberi kesempatan untuk membaca secara satu per satu, sehingga mereka bisa lebih fokus dan mendapatkan perhatian penuh dari pembimbing. Sistem ini memberikan kesempatan yang lebih untuk anak-anak memperbaiki bacaan mereka, termasuk dalam hal pengucapan huruf dan penerapan tajwid yang tepat. Sementara anak-anak yang belum giliran untuk dibimbing tetap menunggu dengan sabar, mereka memanfaatkan waktu itu untuk bermain dan berinteraksi dengan teman-temannya, seperti anak-anak pada umumnya. Meskipun sedang menunggu, suasana tetap hidup dengan canda tawa dan keceriaan yang memperlihatkan rasa kebersamaan dan kegembiraan di antara mereka. Ketika giliran mereka tiba, anak-anak kembali fokus dengan penuh semangat dan antusiasme untuk mengikuti pembimbingan membaca Al-Qur'an. Antusiasme yang tinggi ini menunjukkan betapa besar minat mereka dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dan keseriusan mereka dalam memperbaiki bacaan. Meskipun adanya gangguan atau waktu menunggu, semangat anak-anak untuk belajar tetap terjaga. Mereka dengan tekun berusaha menguasai bacaan Al-Qur'an dengan baik, membuktikan bahwa mereka memahami pentingnya belajar Al-Qur'an dengan benar, sekaligus menciptakan pengalaman yang menyenangkan dalam proses belajar agama. Secara keseluruhan anak-anak usia SD kelas rendah sudah bisa membaca iqra'. Anak-anak SD kelas tinggi sudah bisa membaca Al-Qur'an cukup lancar.¹³

¹³ Aswar Aswar and Rosmita Rosmita, "Festival Anak Saleh Di Desa Leang-Leang Kabupaten Maros," *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2020).

Setelah pelaksanaan festival anak sholeh, anak-anak binaan Mahasiswa KKN angkatan XX STAI Al Furqan Makassar di Dusun Pattallassang menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam pemahaman mereka tentang tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta tata cara azan yang sesuai dengan ajaran Islam. Festival ini tidak hanya memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk belajar dan berlatih, tetapi juga menginspirasi mereka untuk lebih mendalami ajaran agama dengan penuh semangat dan dedikasi. Hasil dari program Festival Anak Sholeh ini sangat terlihat, di mana anak-anak di Dusun Pattallassang kini menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dalam mempelajari agama Islam, khususnya dalam aspek membaca Al-Qur'an dan azan. Mereka tidak hanya lebih memahami teknik dan tata cara membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar, tetapi juga semakin percaya diri dalam melantunkan azan dengan suara yang merdu dan tepat. Selain itu, yang lebih membanggakan adalah anak-anak tersebut kini lebih berani untuk menunjukkan bakat yang mereka miliki di hadapan orang banyak, yang sebelumnya mungkin mereka simpan dalam diri mereka. Peningkatan rasa percaya diri ini sangat terasa, karena mereka merasa dihargai dan didorong untuk berkembang, baik dalam hal kemampuan agama maupun dalam mengembangkan potensi diri secara keseluruhan. Program ini telah berhasil memberikan dampak yang positif bagi anak-anak, tidak hanya dalam meningkatkan pemahaman agama mereka, tetapi juga dalam membentuk karakter yang lebih berani dan percaya diri, yang tentunya akan berpengaruh positif pada perkembangan mereka di masa depan.



Gambar 1. Dokumentasi setelah Kegiatan Festival Anak Sholeh

Pembahasan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang kami lakukan di Dusun Pattallassang, Desa Pao, Kecamatan Tombolopao, Kabupaten Gowa menjadi kesempatan berharga bagi kami untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat setempat, khususnya dalam bidang pendidikan agama. Salah satu program unggulan yang kami selenggarakan selama KKN ini adalah festival anak sholeh yang dirancang untuk menanamkan nilai-nilai agama sejak dini kepada anak-anak di Dusun Pattallassang. Festival ini tidak hanya bertujuan untuk memperkenalkan dan mengajarkan berbagai aspek keagamaan, tetapi juga untuk menciptakan wadah yang menyenangkan bagi anak-anak agar mereka dapat belajar dengan antusias dan

penuh semangat. Dalam program ini, kami mengajak anak-anak untuk berpartisipasi dalam berbagai lomba yang berfokus pada pengajaran agama Islam, seperti lomba membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar, lomba azan, serta kegiatan lainnya yang berhubungan dengan penguatan pengetahuan agama. Program ini merupakan bagian dari upaya kami untuk meningkatkan minat dan motivasi anak-anak dalam belajar agama, sekaligus memperkenalkan mereka pada pentingnya menjaga akhlak dan memperdalam iman mereka dalam kehidupan sehari-hari. Kami berharap melalui program ini, anak-anak dapat merasa lebih dekat dengan ajaran agama, lebih percaya diri dalam mengamalkan ajaran Islam, serta lebih semangat dalam mempelajari dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan semangat dalam belajar agama Islam, mengembangkan minat dan bakat dalam bidang agama, dan meningkatkan rasa percaya diri anak-anak dusun pattallassang.¹⁴

Kegiatan festival anak sholeh dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 07 Februari 2025, yang bertempat di Masjid Al Khaerat, Dusun Pattallassang. Festival ini merupakan salah satu program kerja unggulan yang telah kami rencanakan dengan matang dalam rangka kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Posko 04 STAI Al Furqan Makassar yang berlokasi di Dusun Pattallassang, Desa Pao, Kecamatan Tombolopao, Kabupaten Gowa.

Program Festival Anak Sholeh yang diselenggarakan di Dusun Pattallassang ini terdiri dari dua kategori lomba, yaitu lomba tadarrus dan lomba azan. Sasaran utama dari kedua lomba ini adalah anak-anak yang tergabung dalam Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Dusun Pattallassang, yang merupakan peserta yang telah mengikuti pembinaan dalam kegiatan keagamaan. Festival ini diikuti oleh total 25 peserta, yang terbagi menjadi dua kelompok sesuai dengan kategori perlombaan yang mereka pilih. Untuk lomba tadarrus, terdapat 19 peserta yang berpartisipasi, yang menunjukkan minat dan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan tajwid dan makhorijul huruf yang benar. Sementara itu, lomba azan diikuti oleh 6 peserta, yang memiliki kesempatan untuk menunjukkan kemampuan mereka dalam melantunkan azan dengan suara yang merdu dan sesuai dengan tata cara yang diajarkan dalam agama Islam. Kedua kategori lomba ini dirancang untuk tidak hanya memberikan tantangan bagi anak-anak, tetapi juga untuk memberikan mereka kesempatan untuk menampilkan kemampuan yang telah mereka pelajari dalam TPA dan merasa lebih percaya diri dalam berkompetisi di bidang keagamaan. Melalui partisipasi dalam festival ini, diharapkan anak-anak dapat semakin termotivasi untuk terus belajar dan mengembangkan diri dalam mempelajari Al-Qur'an serta ajaran Islam, serta dapat memperlihatkan potensi mereka dalam bentuk yang positif di hadapan masyarakat.

Sebelum dilaksanakannya lomba-lomba tersebut terdapat 3 metode yang diterapkan dalam program festival anak sholeh yaitu pembekalan materi kepada anak-anak, memberikan arahan tata cara dan aturan dalam festival anak sholeh. Tujuan dari pembekalan materi adalah agar anak-anak dapat memahami materi yang akan diperlombakan, memberikan pengarahan tata cara dan aturan yang ditetapkan dalam festival

¹⁴ Apriani, "Festival Anak Sholeh Sebagai Sarana Penanaman Nilai Religius Di Dusun Kunden, Sendangsari, Pajangan, Bantul."

anak sholeh supaya dalam acara festival anak sholeh dapat berjalan dengan lancar dan anak-anak tidak bingung dengan teknik perlombaan. Kemudian dilakukan pelatihan agar kami mengetahui seberapa besar kemampuan daya tangkap anak-anak setelah diberikan pembekalan, selain itu tujuan dilakukan pelatihan adalah agar anak-anak siap untuk mengikuti lomba. Selanjutnya metode yang terahir adalah parktik dimana praktik dilaksanakan saat kegiatan festival anak sholeh berlangsung.¹⁵ Adapun penjelasan dari 2 kategori kegiatan dalam festival anak sholeh adalah sebagai berikut:

a. Lomba Azan

Dalam pelaksanaan lomba azan pembekalan yang diberikan kepada anak-anak dusun pattallassang adalah tentang bagaimana cara penguasaan tehknik-tehknik jika ingin melakukan azan, kemudian untuk pelatihannya dilakukan dengan cara melafadzkan bacaan-bacaan azan serta pelatihan teknik pengaturan nafas yang baik dan benar. Pada saat praktik pelaksanaan lomba azan dari 6 peserta yang mengikuti lomba azan terdapat 3 besar yang kami anggap benar-benar menguasai tehknik-tehknik yang telah kami ajarkan. Lomba azan sendiri memiliki beberapa kriteria penilaian, adapun kriteria penilaiannya adalah nafas, irama, dan intonasi.



Gambar 2. Kegiatan Lomba Azan

b. Lomba Tadarrus Al-Qur'an

Pada kegiatan lomba Tadarrus terdapat beberapa kriteria penilaian yaitu makhori jul huruf, tajwid dan salah baca ayat. Perlombaan ini diikuti sebanyak 19 peserta sebelum perlombaan ini dilaksanakan kegiatan awal dilakukan tahap pembekalan dan pelatihan yang diberikan kepada anak-anak untuk mengikuti lomba tadarrus.

¹⁵ Sahila Asmi et al., "Penanaman Kreativitas Pendidikan Islamiyah Pada Anak Didik Melalui Kegiatan Festival Anak Sholeh Di Desa Gung Pinto Kecamatan Naman Teran Kabupaten Karo," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 5 (2022).



Gambar 3. Kegiatan Lomba Tadarrus Al-Qur'an

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan Festival Anak Shaleh di Desa Pao bukan hanya sekedar ajang kompetisi, tetapi juga wadah penting dalam membentuk karakter Islami pada anak-anak. Melalui berbagai kegiatan yang bersifat edukatif dan keagamaan, festival ini mengajarkan nilai-nilai keimanan, akhlak yang luhur, serta semangat kebersamaan. Dengan demikian, generasi muda dapat tumbuh dengan landasan moral yang kokoh sesuai ajaran Islam. Adapun kelebihan dari kegiatan ini anak-anak sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti perlombaan dan anak-anak sangat senang. Untuk kekurangannya pada saat kegiatan yaitu macam-macam lomba yang diselenggarakan kurang begitu banyak. Harapan untuk ke depannya lebih disiapkan dengan matang agar hasilnya lebih memuaskan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulisan ini dapat dilaksanakan dengan baik dan benar berkat bantuan dari berbagai pihak yang membantu sampai proses penyelesaiannya, untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Ismail, S.H.I., S.Pd.I., M.A. selaku Ketua STAI Al-Furqan Makassar.
2. Bapak Andi Takdir, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing KKN.
3. Perangkat Desa Pao, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa.
4. Seluruh masyarakat Desa Pao yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan ini.
5. Teman-teman KKN STAI Al-Furqan Makassar Posko 04 yang telah berkontribusi penuh dalam penyelesaian penulisan ini.

Semoga segala bantuan dan dukungan yang diberikan mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- An-Nisa Apriani, "Festival Anak Sholeh Sebagai Sarana Penanaman Nilai Religius Di Dusun Kunden, Sendangsari, Pajangan, Bantul," *Jurnal Bangun Desa* 2, no. 1 (2023).
- Apriani, An-Nisa. "Festival Anak Sholeh Sebagai Sarana Penanaman Nilai Religius Di Dusun Kunden, Sendangsari, Pajangan, Bantul." *Jurnal Bangun Desa* 2, no. 1 (2023).
- Asmi, Sahila, Dhita Rahma Mogia Lingga, July Antika, and Riris Nurkholidah Rambe. "Penanaman Kreativitas Pendidikan Islamiyah Pada Anak Didik Melalui Kegiatan Festival Anak Sholeh Di Desa Gung Pinto Kecamatan Naman Teran Kabupaten Karo." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 5 (2022).
- Aswar, Aswar, and Rosmita Rosmita. "Festival Anak Saleh Di Desa Leang-Leang Kabupaten Maros." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2020).
- Azzahra, Hilyatul Karimah, Ahmad Zakariyya, and Ajeng Putri Salokha. "Lomba Festival Anak Sholeh Untuk Meningkatkan Pengetahuan Agama Anak Dalam Memperingati Bulan Muharram 1446 Di Desa Tinjomoyo Kecamatan Banyumanik Kota Semarang." *Sinergi Berkarya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (November 4, 2024). <https://journal.yppmedia.id/index.php/sinergiberkarya/article/view/10>.
- Bakri, Suardi, Ince Prabu Setiawan, and Alfiandy Kamal. "Kolaborasi Membangun Desa (Refleksi Kegiatan KKN Universitas Islam Makassar Tahun 2023)." *Ash-Shahabah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2023).
- Erlina, Lira, Nurul Al Fudiah, Khanna Auliya, Cut Aufia Shadiqah, Salsabila Fadhillah, and Nurul Lathifah Komala Rizki. "Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Kelurahan Besar Kota Medan." *Zad Al-Ummah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (October 30, 2023). <https://doi.org/10.55759/zau.v1i2.12>.
- Lasty, Widya Firdausy, Sri Wulandari, and Jelita Mayang Sari. "Menggali Potensi Dan Meningkatkan Kreativitas Siswa-Siswi Madrasah Aliyah Swasta Al-Ma'shum Sidodadi Melalui Festival Anak Sholeh Dan Sholeha (Lomba Ceramah, Puisi Islami Dan Sholawat Grup)." *Center of Knowledge : Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat* 5, no. 1 (February 1, 2025). <https://doi.org/10.51178/cok.v5i1.2353>.
- Pulungan, Enny Nazrah, Arlina Sirait, Sri Wulan Sari, Ainayya Husna, and Adi Zulkifli Boangmanalu. "Implementasi Festival Anak Sholeh Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak (Dari Desa Kita Bangun Negeri Lewat Pendidikan Kita Bersinergi)." *PROFICIO* 5, no. 2 (March 14, 2024). <https://doi.org/10.36728/jpf.v5i2.3400>.
- Ranadipraja, Ariq, Ayu Istiqomah, Indana Zulfa, Sadida Fitria Sekartaji, and Ikhwan Aulia Fatahillah. "Implementasi Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Kegiatan Festival Anak Sholeh." *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG* 4, no. 5 (2024).
- Salma, Salma, Acery Oktavia, Nanda Rosika, Dina Dina, Lekat Julisen, and Alga Bepa. "Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Di Desa Padang Pelasan Kecamatan Air Periukan." *SEMAR : Jurnal Sosial Dan Pengabdian Masyarakat* 2, no. 3 (September 30, 2024). <https://doi.org/10.59966/semar.v2i3.1172>.
- Salsabilah, Azka Salmaa, Dinie Anggraeni Dewi, and Yayang Furi Furnamasari. "Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021).
- Saputra, Andi Muh Akbar, Lalu Puji Indra Kharisma, Ahmad Ashril Rizal, Muhammad Ikhwan Burhan, and Ni Wayan Purnawati. *TEKNOLOGI INFORMASI: Peranan TI Dalam Berbagai Bidang*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Yanto, Murni. "Manajemen Kepala Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menumbuhkan Pendidikan Karakter Religius Pada Era Digital." *Jurnal Konseling Dan Pendidikan* 8, no. 3 (2020).